

Kasus Perkosaan Terungkap, DPW - Kampud Provinsi Sumut Soroti RSUD Perdagangan

Amry Pasaribu - SIMALUNGUN.WONGCILIK.CO.ID

Apr 22, 2024 - 13:04



Direktur RSUD Perdagangan
dr. Lidya Saragih



Keterangan Photo :ISTIMEWA

SIMALUNGUN - Belakangan ini kalangan warga menyoroti dan membahas kasus pemerkosaan yang terjadi di Rumah Sakit Umum Perdagangan, Jalan Radjamin Purba, Kelurahan Perdagangan III, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun, Senin (22/04/2024) sekira pukul 10.15 WIB.

"Setelah tertangkap pelaku pemerkosaan yang terjadi di Gedung Lama RSUD Perdagangan, telah membuktikan bobroknya kinerja Direktur mengelola sistem keselamatan dan keamanan fasilitas kesehatan bagi masyarakat," ujar M. Aliaman melalui sambungan percakapan selular nya.

M Aliaman Sinaga mengutarakan, kasus perkosaan itu terjadi pada 11 November 2023 sekira pukul 19.00 WIB lalu dan korban berinisial RA (25) berstatus petugas

medis di RSUD Perdagangan secara resmi telah melaporkannya kepada pihak Kepolisian Resor Simalungun.

"Pihak RSUD Perdagangan tidak memiliki empati atas penderitaan korban pemerkosaan tiga orang pria berinisial MF, DL dan AP saat bertugas shift malam, terkesan lepas tangan," ungkap pria yang menjabat Sekretaris KNPI PK Bandar ini.



Lebih lanjut, Aliaman Sinaga selaku Ketua DPW Komite Aksi Masyarakat Pemuda Untuk Demokrasi (DPW – Kampud ; red) Provinsi Sumatera Utara menerangkan, terjadinya kasus perkosaan itu akibat bobroknnya kinerja Direktur RSUD Perdagangan mengelola sistem keamanan.

"Jaminan keselamatan dan keamanan sesuai ketentuan tidak dilaksanakan, oleh sebab itu pihak RSUD Perdagangan, maka dipertanyakan seperti apa pertanggungjawaban Direktornya," jelas Aliaman.



Kemudian, Ia menambahkan, pihaknya secara resmi akan melaporkan kelalaian pihak pengelola fasilitas kesehatan masyarakat yang terakreditasi dan berstatus Organisasi Pemerintah Daerah yang anggarannya ditanggung APBD Kabupaten Simalungun.

"Kita akan surati pihak DPRD dan Pemerintah Daerah Kabupaten Simalungun serta pihak RSUD Perdagangan segera mengadakan Rapat Dengar Pendapat (RDP ; red) membahas kinerja dan berbagai permasalahan yang terjadi," tandas Aliaman Sinaga.



Terpisah, dr. Lidya Saragih selaku Direktur RSUD Perdagangan dimintai tanggapannya tentang sorotan tajam dan penyampaian tanggapan DPW Komite Aksi Masyarakat Pemuda Untuk Demokrasi (DPW – Kampud ; red) Provinsi Sumatera,

Namun, Direktur RSUD Perdagangan terkesan enggan menanggapi hingga rilis berita ini dilansir ke publik, perihal surat resmi yang akan disampaikan kepada berbagai pihak, termasuk pihak RSUD Perdagangan.